ol. 1 No. 2, Desember 2013

ISSN. 2301-4865

JURNAL KEPERAWATAN BINA HUSADA

Menciptakan alumni Jenius, Religius dan Entrepreneur

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG

ISSN. 2301-4865
9 772301 486005

Vol. 1 No. 2, Desember 2013 ISSN. 2301-4865

JURNAL KEPERAWATAN BINA HUSADA

(Bina Husada Nursing Journal)

Publikasi Ilmiah STIK Bina Husada Palembang

Penanggung Jawab : Ketua Yayasan Bina Husada.

Pemimpin Redaksi : Prof. dr. Tan Malaka, MOH, DrPH, Sp.Ok, HIU.

Wakil Pemimpin Redaksi : Ir. Marsidi Said, MT.

Redaksi Ahli : dr. Chairil Zaman, M.Sc.
dr. Danardono Soekiman, MPA, ASC.
Amar Muntaha, SKM, M.Kes.
Martawan Madari, SKM, M.Kes.
Ismar Agustin, SKp, M.Kes.
dr. Indra Martriandra, M.Kes.

Mitra Bestari : Prof. dr. Chairil Anwar, Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Ali Yasmin Adam Wiralaga, M.Sc.
Prof. Dr. Edward Yuliarta.
Dr. dr. Zulkarnain, M.Med.Sc.
Dr. Zainal Barlian.
Dr. Ekowati Retna Ningsih, SKM, M.Kes.

Sekretariat/Sirkulasi : Yunita, S.Pd, M.Pd.

Anggota : dr. Yanuardi Yazid, M.Sc.
Ali Harokan, S.Kp.
Fauzi
Agustina

Penerbit : Pusat Kajian Kesehatan Bina Husada.

Alamat Redaksi : Jalan Syech A. Somad No. 28 Palembang.
Telp/Fax. (0711) 357378/365533
Http://www.binahusada.ac.id.

Kata Pengantar

Saudara sekalian, Salam Jumpa.

Jurnal kesehatan Bina Husada merupakan publikasi ilmiah yang dikelola oleh Pusat Kajian Kesehatan STIK Bina Husada di Palembang. Pada kesempatan penerbitan untuk edisi sekarang memuat 32 (tigapuluh dua) artikel ilmiah dari hasil penelitian mahasiswa STIK Bina Husada.

Kami mengharapkan kerjasama dari semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi mengisi artikel ilmiah di dalam penerbitan mendatang. Terimakasih.

Daftar Isi

Halaman Depan Jurnal i
Tim Redaksi ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi Iv
Petunjuk bagi Penyumbang Karangan v

Persepsi Perawat Tentang Stres Kerja Di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja Tahun 2013..... 221 - 227
Sukma Febriyani dan Muhammad Mursal

Perbedaan Tingkat Kepuasan Pasien Berdasarkan 5 Dimensi Mutu Terhadap Implementasi MPKP Di Ruang Bedah E Ddn Tidak MPKP Di RPK RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013..... 228 - 234
Sandi Aditya dan Yunita Liana

Pengaruh Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Penderita Rematik di Wilayah Kerja Puskesmas Ariodillah Palembang Tahun 2013..... 235 - 242
Bembi Bayu Oktori Duadji dan Budi Santoso

Pengaruh Teknik Relaksasi *Guided Imagery* Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Fraktur Femur Di Ruang Bedah Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013..... 243 - 250
Febby Ardayani dan Kardewi

Mekanisme Koping Penderita Kusta Di Rumah Sakit Rivai Abdullah Sungai Kundur Banyuasin Tahun 2013..... 251 - 256
Novrian Dika dan Muhammad Idrus

Pengalaman Pasien Penyakit Jantung Koroner Dalam Penerapan Pola Hidup Sehat Di Ruang Kardiologi RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013..... 257 - 264
Irwan Sulfani dan M Adjad Tulus Putra

Pengaruh *Progressive Muscle Relaxation* Terhadap Kualitas Tidur Pasien Rawat Inap Di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam Rs Muhammadiyah Palembang Tahun 2013..... 265 - 270
Nety Ariyanti dan Sukma W A

Pengaruh Latihan Gerak Aktif Terhadap Intensitas Nyeri Lansia Yang Menderita Osteoarthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang Tahun 2013..... 341 - 346
Tri riski dan Ilit Puspita

Pengaruh Teknik Relaksasi *Triangle Breathing* Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien *Post* Operasi di Ruang Bedah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2013..... 347 - 353
Mega Silvia dan Sukma Wicaturatmashudi

Perbedaan Tekanan Darah Antara Siswa yang Berolahraga Dengan yang Tidak Berolahraga Pada Remaja di SMA Negeri 12 Palembang Tahun 2013 ..... 355 - 360
Fina Meilani Sari Dewi Dan Setia Budi

Efektifitas Peran Perawat Dalam Pelaksanaan Terapi Aktifitas Kelompok Terhadap Peninggkatan Konsep Diri Pada Klien Menopause Di Wilayah Puskesmas Peninggalan Tahun 2013 ..... 361 - 367
Muhammad Wahyudi dan Muhammad Syafik

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Dalam Mencegah Stroke Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2013..... 368 - 373
Gina Siwi Fardanie Dan Ersita

Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013..... 374 -379
Peni Kuswita Dan Jaji

Analisis Penerapan Komunikasi Terapeutik Pada Pasien TB Paru Di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2013..... 380 - 388
Okta Kencana Dan Yunita Liana

Penerapan *Caring* Perawat Terhadap Penderita *Dengue Hemorrhagic Fever* Yang Mendapat Terapi Cairan Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2013..... 389 - 397
Jupriansyah Dan Chairil Zaman

Analisa Pengaruh Teknik Relaksasi Dan Latihan Pernapasan Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hemoroid Di Zall Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2013..... 398 - 411
Elly Aprian Dan Sukma Wicaturamashudi

Hubungan Karakteristik Orang Tua Terhadap Status Imunisasi Dasar Balita Di Poliklinik Anak Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013..... 412 - 417
Alin Masitha Dan Luci Fransisca

Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Saat Hospitalisasi Di Ruang Rawat Inap Anak Sayap B RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013..... 418 - 424
Pranda Rinata Dan Luci Fransisca

PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG TAHUN 2013

Oleh
Peni Kuswita dan Jaji
Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada
Email : pheey_08@yahoo.co.id

Abstrak

Respon kecemasan merupakan pengalaman dari lahir sampai mati oleh setiap orang yang meliputi ancaman terhadap tubuh, persepsi diri dan hubungan sosial. Reaksi kecemasan pada seseorang penderita kanker payudara sering muncul tidak saja sewaktu penderita diberitahu mengenai penyakitnya, tetapi juga setelah menjalani operasi, kecemasan tersebut lazimnya mengenai finansial, kekhawatiran tidak diterima dilingkungan keluarga atau masyarakat.

Penilitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *quasy eksperiment* dengan menggunakan pendekatan *one group pretest posttest design*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang kanker payudara di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013 yang berjumlah 30 orang. Teknik Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara sebelum dan sesudah di berikan psikoedukasi yaitu 13,567. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired samples t-tes* di dapatkan ρ value = 0,000 dengan nilai α =0,05 (ρ < α), berarti ada pengaruh secara signifikan sebelum dan sesudah di berikan psikoedukasi terhadap tingkat kecemasan pasien kanker payudara di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013.

Dapat disimpulkan bahwa psikoedukasi berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara. Di sarankan petugas kesehatan agar dapat meningkatkan peran sertanya di masyarakat dalam memberikan informasi kesehatan berupa penyuluhan, khususnya mengenai penyakit kanker payudara dan memberikan motivasi kepada penderita sehingga mereka dapat mengambil keputusan dan mau mengikuti proses pengobatan.

Kata Kunci: Kanker Payudara, Psikoedukasi, Kecemasan

Abstarct

Response anxiety is the experience from birth to death, by any person includes a threat to the body, self-perception and social relations. Anxiety reaction to someone with breast cancer often arises not only when the patient was informed about the disease, but also after surgery, usually about financial anxiety, fear is not received within the family or community.

The studies aimed to determine the effect psikoedukasi on anxiety levels in breast cancer patients in the department of Dr. Mohammad Hoesin Palembang Year 2013.

The study design used the quasy experiment by using a pretest and posttest only design. The samples in this study were all breast cancer patients in the department of Dr. Mohammad Hoesin Palembang Year 2013, amounting to 30 people. Sampling techniques using accidental sampling technique.

The results indicate that the level average level of anxiety in patient breast cancer before and after the psychoeducation is 33.567. based on the results of staristical tests to make use of using a paired saple T-Test on the test get the p-value = 0,000 with a mean value of α = 0,05 no signifficant effect before and after the psychoeducation of the patient anxiety levels of breast cancer patients in Dr. Mahammad Hoesin Palembang in 2013.

It can be concluded that psychoeducation effect on anxiety levels in breast cancer patients. It is recommended that health care workers is expected to increase participation in the community in providing health information in the form of counseling, particularly regarding breast cancer and provide motivation to patients so they can make decisions and what to follow the treatment process.

Key Words: Breast Cancer, Psikoedukasi, Anxiety

NO. REG. PERPUSTAKAAN DOSEN
UPKK FAKULTAS KEDOKTERAN UNSRI
TGL. 29 Des 2016
No. REG 0428 06 02 13 01 - 0095
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIT PENELITIAN

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kanker merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali (Sarjadi dalam Purwoastuti, 2008).

World Health Organization (WHO) dan Bank Dunia (2008), memperkirakan setiap tahun, 12 juta jiwa di seluruh dunia menderita kanker dan 7,6 juta di antaranya meninggal dunia. Jika tidak dikendalikan, diperkirakan 26 juta orang akan menderita kanker dan 17 juta meninggal karena kanker pada tahun 2010. Ironisnya, kejadian ini akan terjadi lebih cepat di negara miskin dan berkembang (*International Union Against Cancer*, 2009).

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling sering terjadi pada wanita di Amerika Utara dan menjadi penyebab kematian nomor dua setelah kanker paru-paru. Kanker payudara

merupakan tumor ganas ginekologi (Ariyanti dalam Semiun, 2009).

Saat ini di negara maju, informasi *genetic* sudah memegang peran yang makin besar dalam penanganan pasien kanker dan keluarganya. Program evaluasi risiko kanker dengan penekanan pada penilaian riwayat keluarga dan uji genetika untuk mencari penyimpangan gen tertentu yang dapat meningkatkan angka insidensi kanker pada kelompok populasi tertentu, sudah menjadi salah satu layanan dasar untuk kanker pada berbagai institusi besar. Bukti adanya anggota keluarga dekat yang menderita kanker akan dapat meningkatkan risiko kanker (payudara, indung telur, prostat, dan kolorektal), telah mendorong dibukanya berbagai bentuk klinik kanker keluarga (*family cancer clinic*) (RS. Kanker Dharmais, 2008).

Kanker payudara di banyak negara merupakan kanker yang paling sering terjadi dan penyebab kematian terpenting (karena kanker) pada wanita. Di kebanyakan negara urutan pertama ditempati oleh kanker leher rahim, kanker payudara mengambil urutan kedua. Pada pria penyakit ini sangat jarang terjadi, rata-rata tidak sampai setengah persen dari insidens pada wanita. Insidens ini meningkat dengan usia di bawah tiga puluh tahun, kanker payudara sangat jarang muncul. Pada wanita risiko meninggi pada mereka yang sudah terlebih dulu terjangkit kanker payudara, ini tidak mengherankan, baik payudara kiri maupun kanan telah mengalami pengaruh sama pada saat yang sama (Jong, 2009).

Kanker merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) setelah stroke, TB, hipertensi, cedera, perinatal, dan DM (Riskesdas, 2007). Sedangkan berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2010, kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh RS di Indonesia (16,85%), disusul kanker leher rahim (11,78%) (Departemen Kesehatan RI, 2011).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, jumlah penderita akan cenderung meningkat dua tahun terakhir, pada tahun 2008 jumlah penderita di Sumatera Selatan mencapai 584 kasus dan 2009 mengalami peningkatan mencapai 683 (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2010).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2009 jumlah penderita kanker padaTriwulan I berjumlah 57 (4%) kasus baru, Triwulan II berjumlah 463 (32,6%) kasus baru, Triwulan III berjumlah 403 (28,4%) kasus baru, pada Triwulan IV meningkat menjadi 498 (35,04%) kasus baru, dan 23 orang meninggal karena kanker payudara (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2010).

Kanker payudara merupakan penyakit yang dapat mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Setiap jenis pengobatan terhadap penyakit ini dapat menimbulkan masalah-masalah fisiologis, psikologis, dan social pada klien. Perubahan citra tubuh akibat perubahan fisik yang menyertai pengobatan telah ditemukan menjadi respon psikologis yang amat menekan bagi pengidap kanker payudara. Kondisi ini telah membuat para wanita tersebut mengalami kecemasan terhadap proses pengobatan sehingga cenderung mempengaruhi konsep diri wanita tersebut yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hubungan *interpersonal* dengan orang lain dan termasuk dengan pasangan hidup (Nuracmah dalam Semiun, 2009).

Respon kecemasan merupakan pengalaman dari lahir sampai mati oleh setiap orang yang meliputi ancaman terhadap tubuh, persepsi diri dan hubungan sosial.reaksi kecemasan pada seseorang penderita kanker payudara sering muncul tidak saja sewaktu penderita diberitahu mengenai penyakitnya, tetapi juga setelah menjalani operasi, kecemasan tersebut lazimnya mengenai finansial, kekhawatiran tidak diterima dilingkungan keluarga atau masyarakat. Pada kasus-kasus penderita kanker payudara yang akan menjalani operasi pengangkatan payudara (mastektomi) menunjukkan ekspresi yang mencerminkan cemas dan depresi, sikap *negativistic* (penolakan) dan menyebabkan banyak kasus-kasus yang seharusnya mempunyai prognosis baik, menjadi sebaliknya (Hawari, 2008).

Berdasarkan penyebab dan dampak dari kanker serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka perlu dilakukan upaya penanganan yang serius terhadap pasien kanker payudara guna mengatasi kejadian kecemasan pada kanker payudara. Salah satu upaya tersebut adalah melalui psikoedukasi. Upaya psikoedukasi yang lazim ditemukan di Indonesia adalah hanya dalam bentuk saran dan nasehat agar dapat menjaga kesehatan diri serta sabar terhadap segala konsekuensi yang dihadapinya, namun upaya tersebut tidak dilakukan secara komprehensif, dan tidak terprogram serta bukan merupakan bagian dari pelayanan persalinan seutuhnya, dan terkadang hanya pada kalangan tertentu saja, dan tenaga perawat tertentu saja (Wrasangka, 2008).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang angka kejadian kanker payudara pada tahun 2009 sebanyak 782 orang, pada tahun 2010 sebanyak 745 orang, pada tahun 2011 sebanyak 876 orang dan pada tahun 2012 sebanyak 912 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013.

1.2 Rumusan Masalah

Belum diketahuinya pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahuinya pelaksanaan psikoedukasi terhadap tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Diketahuinya tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara sebelum dilakukan psikoedukasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013.
2) Diketahuinya tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara setelah dilakukan psikoedukasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013.
3) Diketahuinya perbedaan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara setelah dan sebelum diberikan psikoedukasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013.

2. Metodologi Penelitian

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian metode *quasy eksperiment* dengan pendekatan *one group pretest posttest design*.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien kanker payudara di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bulan Desember tahun 2012. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 76 orang.

2.2.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang.

2.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bulan Februari tahun 2013.

2.4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

2.4.1 Pengolahan Data

Pengumpulan data dalam bentuk kuesioner tentang demografi dan karakteristik responden dan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kanker payudara di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2.4.2 Pengumpulan Data

Data yang telah dikumpulkan, kemudian akan diolah dengan menggunakan teknik manajemen data dengan tahap-tahap *editing*, *coding*, *skoring*, *tabulating*, *data entry*. Kemudian data dianalisis menggunakan uji analisa univariat dan bivariat.

2.5 Analisa Data

2.5.1 Analisa Univariat

Pada penelitian ini analisa univariat meliputi pengukuran variabel dependen sebelum dan setelah dilakukan intervensi.

2.5.2 Analisa Bivariat

Sedangkan analisa bivariat dilakukan untuk melihat perbandingan tingkat kecemasan sebelum dan setelah dilakukan intervensi, dalam hal ini menggunakan uji T dengan syarat distribusi data normal. Untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak digunakan uji normalitas. Dalam penelitian ini digunakan uji *shapiro wilk* karena jumlah sampel 30. Didapatkan data berdistribusi normal maka digunakan uji T.

3. Hasil dan Pembahasan

3.3 Hasil Penelitian

3.3.1 Univariat

3.1.1.1 Tingkat Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara Sebelum Dilakukan Psikoedukasi

Tabel 1
Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Sebelum Diberikan Psikoedukasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2013

Variabel	Mean	SD	Min Mak	95% CI
Pretest responden	45,30	16,910	23 74	39,25 51,35

Sumber: Kuswita, 2013

Dari tabel 1 didapatkan skor rata rata tingkat kecemasan 45,30 dengan standar deviasi 16,910 dan tingkat tertinggi kecemasan terendah dengan skor 23 dan tingkat kecemasan tertinggi dengan skor 74. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% kecemasan responden sebelum dilakukan psikoedukasi diantara 39,25 sampai dengan 51,35.

3.1.1.2 Tingkat Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara Setelah Dilakukan Psikoedukasi

Dari tabel 2 didapatkan bahwa skor rata rata tingkat kecemasan 44,50 dengan standar deviasi 15,622 dan tingkat tertinggi kecemasan terendah dengan skor 23 dan tingkat kecemasan tertinggi dengan skor 72. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% kecemasan responden sebelum dilakukan psikoedukasi diantara 38,67 sampai dengan 50,33.

Tabel 2
Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Sesudah Diberikan Psikoedukasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2013

Variabel	Mean	SD	Min Mak	95% CI
Posttest responden	44,50	15,622	23 72	38,67 50,33

Sumber: Kuswita, 2013

3.3.2 Bivariat

Hasil bivariat dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data, dengan uji *shapiro wilk.* Karena jumlah sampel 30. Didapatkan data berdistribusi normal maka digunakan uji T.

Tabel 3
Pengaruh Sebelum dan Sesudah Diberikan Psikoedukasi terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013

Variabel	Mean	Standar Deviasi	t Hitung	P value
Pre test Postest	13,567	12,096	6,143	,000

Sumber: Kuswita, 2013

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara sebelum dan sesudah diberikan psikoedukasi yaitu 13,567, berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired t-test* didapatkan ρ value = 0,000, dengan nilai α =0,05 (ρ < α), berarti ada pengaruh secara signifikan sebelum dan sesudah diberikan psikoedukasi terhadap tingkat kecemasan pasien kanker payudara di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Analisa Univariat

3.2.1.1 Tingkat Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara Sebelum Dilakukan Psikoedukasi

Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan skor rata rata tingkat kecemasan 45,30 dengan standar deviasi 16,910 dan tingkat tertinggi kecemasan terendah dengan skor 23 dan tingkat kecemasan tertinggi dengan skor 74. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% kecemasan responden sebelum dilakukan psikoedukasi diantara 39,25 sampai dengan 51,35.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ramaiah (2008), yang menyatakan bahwa pikiran dan tubuh senantiasa saling berinteraksi dan dapat menyebabkan timbulnya kecemasan. Ini biasanya terlihat dalam kondisi seperti misalnya kehamilan, semasa remaja dan sewaktu pulih dan suatu penyakit. Selama ditimpa kondisi-kondisi ini, perubahan-perubahan perasaan lazim muncul, dan dapat menyebabkan timbulnya kecemasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2010), tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kecemasan wanita penderita kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan. Didapatkan hasil kecemasan sebelum diberikan intervensi sebagian besar mengalami kecemasan berat (45,5%).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada maka peneliti menyimpulkan sebelum dilakukan psikoedukasi tingkat kecemasan tinggi, hal ini dikarenakan perubahan citra tubuh akibat perubahan fisik yang menyertai pengobatan telah ditemukan menjadi respon psikologis yang amat menekan bagi pengidap kanker payudara. Kondisi ini telah membuat para wanita tersebut mengalami kecemasan terhadap proses pengobatan sehingga cenderung mempengaruhi konsep diri wanita tersebut yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hubungan *interpersonal* dengan orang lain dan termasuk dengan pasangan hidup.

3.2.1.2 Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara Setelah Diberikan Psikoedukasi di

Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan skor rata rata tingkat kecemasan 44,50 dengan standar deviasi 15,622 dan tingkat tertinggi kecemasan terendah dengan skor 23 dan tingkat kecemasan tertinggi dengan skor 72. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% kecemasan responden sebelum dilakukan psikoedukasi diantara 38,67 sampai dengan 50,33.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wrasangka (2008), yang menyatakan bahwa psikoedukasi adalah merupakan suatu tindakan yang diberikan kepada individu dan keluarga untuk memperkuat strategi koping atau suatu cara khusus dalam menangani kesulitan perubahan mental. Psikoedukasi dapat dilaksanakan diberbagai tempat pada berbagai kelompok atau rumah tangga.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2010), tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kecemasan wanita penderita kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan, didapatkan hasil diperoleh kecemasan setelah diberikan intervensi sebagian besar mengalami kecemasan ringan (50,5%).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada maka peneliti menyimpulkan setelah dilakukan psikoedukasi tingkat kecemasan menurun, hal ini dikarenakan pemberian psikoedukasi mengenai perubahan-perubahan yang dialami selama hidup dan bersikap terbuka dengan orang lain, serta penggunaan koping yang efektif dapat membantu untuk mengurangi kecemasan pada pasien kanker payudara, membuat perasaan menjadi lebih baik dan dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi, mengurangi depresi dan menumbuhkan rasa percaya diri.

3.2.2 Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara sebelum dan sesudah diberikan psikoedukasi yaitu 13,567.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired t-test* didapatkan ρ value = 0,000, dengan nilai α = 0,05 (ρ < α), berarti ada pengaruh secara signifikan sebelum dan sesudah diberikan psikoedukasi terhadap tingkat kecemasan

pasien kanker payudara di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Wrasangka (2008), yang menyatakan bahwa berdasarkan penyebab dan dampak dari kanker serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka perlu dilakukan upaya penanganan yang seriusterhadap pasien kanker payudara guna mengatasi kejadian kecemasan pada kanker payudara. Salah satu upaya tersebut adalah melalui psikoedukasi. Upaya psikoedukasi yang lazim ditemukan di Indonesia adalah hanya dalam bentuk saran dan nasehat agar dapat menjaga kesehatan diri serta sabar terhadap segala konsekuensi yang dihadapinya, namun upaya tersebut tidak dilakukan secara *comprehensif*, dan tidak terprogram serta bukan merupakan bagian dari pelayanan persalinan seutuhnya, dan terkadang hanya pada kalangan tertentu saja, dan tenaga perawat tertentu saja.

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2010), tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kecemasan wanita penderita kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan, berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired samples T-Tes* didapatkan ρ value = 0,013, yang berarti ada pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberikan psikoedukasi terhadap tingkat kecemasan wanita penderita kanker payudaradi RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2010.

Berdasarkan hasil penelitian serta teori yang ada maka peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan psikoedukasi terhadap tingkat kecemasan pasien kanker payudara hal ini dikarenakan manfaat dari pemberian psikoedukasi tersebut dapat membantu mengatasi kecemasan, membuat perasaan menjadi lebih baik dan dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi, mengurangi depresi dan menumbuhkan rasa percaya diri. Psikoedukasi dapat memperkuat strategi koping atau suatu cara khusus dalam menangani kesulitan perubahan mental yang dialami.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

1) Distribusi frekuensi responden rata rata tingkat kecemasan 45,30 dengan standar deviasi 16,910 dan tingkat tertinggi kecemasan terendah dengan skor 23 dan tingkat kecemasan tertinggi dengan skor 74.
2) Distribusi frekuensi responden rata rata tingkat kecemasan 44,50 dengan standar deviasi 15,622 dan tingkat tertinggi kecemasan terendah dengan skor 23 dan tingkat kecemasan tertinggi dengan skor 72.
3) Ada pengaruh signifikan sebelum dan setelah diberikan psikoedukasi terhadap tingkat kecemasan pasien kanker payudara (ρ value = 0,000).

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Penulis

Lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk penelitian dalam bidang kesehatan agar mampu memberikan sesuatu yang berguna dan bermanfaat untuk masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pada tahun yang akan datang institusi pendidikan dapat melengkapi referensi buku-buku mengenai konsep khususnya tentang psikologi keperawatan sebagai pengembangan ilmu guna menunjang penelitian mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian.

4.2.3 Bagi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Diharapkan petugas kesehatan diharapkan agar dapat meningkatkan peran sertanya dimasyarakat dalam memberikan informasi kesehatan berupa penyuluhan, khususnya mengenai penyakit kanker payudara dan memberikan motivasi kepada penderita sehingga mereka dapat mengambil keputusan dan mau mengikuti proses pengobatan.

Daftar Pustaka

Departemen Kesehatan RI, 2011. *Profil Departemen Kesehatan RI tahun 2011*

Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2010. *Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2010.*

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2010. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010.*

Gunarsah, 2009. *Psikologi Perawatan*. Jakarta: BPK GM.

Hawari, 2008. *Manajemen Stres, Kecemasan dan Depresi.* Jakarta: FKUI.

Hartati, A.S., 2009. *Konsep Diri dan Kecemasan Wanita Penderita Kanker Payudara di Poli bedah Onkologi RSUP haji Adam Malik.* Skripsi. Medan: USU

Hidayat, A.A.A., 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

International Union Against Cancer, 2009. *Kanker Penyebab Kematian Nomor Dua.* Didapatkan dari:www.harianbhirawa.co.id. diakses tanggal: 12 desember 2012.

Jong, 2009. *Obstetri Williams Panduan Ringkas. Jakarta*: EGC.

Mangan, 2009. *Cara Bijak Menaklukan Kanker.* Jakarta: Agro Media Pustaka.

Mardiana, 2009.
Kanker Pada Wanita Pencegahan dan Pengobatan dengan Tanaman Obat. Jakarta: Penebar Swadaya.

Mottaghipour dan Bickerton, 2005.
The Pyramid of Family Care A Framework For Family Involvement With Adult Mental Health Services. Toronto: Prentice Hall Health. Didapatkan dari: www.ui.ac.id. Diakses tanggal 11 Desember 2012

Notoadmodjo.S., 2010.
Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwoastuti, 2008.
Kanker Payudara. Yogyakarta: Kanisius.

Ramaiah, 2008.
Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya. Yogyakarta: Pustaka Obor.

RS. Kanker Dharmais, 2008.
Penatalaksanaan Kanker Payudara Terkini. Didapatkan dari: www.kemahasiswaan.umm.ac.id. Diakses tanggal: 12 Desember 2012.

Semiun, O.F.M., 2009.
Kesehatan Mental 2. Jakarta: Pustaka Populer Obor.

Stuart, 2007.
Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC.

Wrasangka, 2008.
Bedah dan Perawatannya. Jakarta: Gaya Baru